

**ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB
MENGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DAN USABILITY
STUDI KASUS PADA STTNAS YOGYAKARTA**

Trie Handayani
Jurusan Teknik Elektro, STTNAS Yogyakarta
Babarsari, Depok, Sleman, Yogyakarta
e-mail : thn_18172@yahoo.co.id,

ABSTRAK

STTNAS Yogyakarta has academic information system (SiAkad) to help academic activity for student, educative and non educative employee, so STTNAS need to know user acceptance level to SiAkad. This study is done to know variables that influence user acceptance to SiAkad and testing of factors affected SiAkad acceptance level in STTNAS environment. Technology Acceptance Model (TAM) and Usability are methods that used in this research. TAM method involves three variables. They are perceived ease of use (PEOU), perceived usefulness (PU) and attitude toward using (ATU), whereas Usability uses seven criterias such as accessibility, customization and personalization, download speed, ease of use, error, navigation, and site content. In addition, this research also uses Structural Equation Model (SEM) to analyze connection among variables that running in AMOS 7.0 and including 381 questionnaires. This study shows user acceptance level to SiAkad implementation is good, PEOU and PU are factors that influence user acceptance level to SiAkad, while ATU does not affect SiAkad acceptance level based on approval testing. Moreover, usability variable that does not affect SiAkad acceptance level is error, so that user is still difficult to find information in web. This study also proposes SiAkad to apply tools online checker for improving SiAkad acceptance level.

Keywords : *SIKAD, Usability, Technology Acceptance Model (TAM), Structural Equation Model (SEM).*

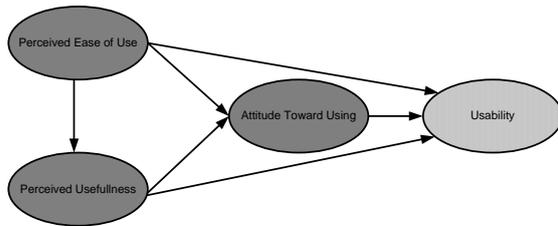
PENDAHULUAN

SiAkad berbasis web yang dikenalkan kepada pengguna di STTNAS Yogyakarta diterapkan untuk membantu penyelenggaraan kegiatan akademik bagi civitas akademik (*user*) di STTNAS Yogyakarta. *User* dapat memanfaatkan SiAkad untuk melakukan aktivitas pembelajaran pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya SiAkad diharapkan pengguna dapat berperan aktif dalam proses penggunaannya, karena suatu sistem informasi dapat dikatakan berhasil jika sistem informasi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Evaluasi terhadap SiAkad yang telah diimplementasikan di STTNAS Yogyakarta perlu dilakukan, salah satunya untuk mengetahui bagaimana kegunaan (*Usability*) situs web tersebut bagi pengguna. Penelitian ini termotivasi untuk menganalisis penerimaan SiAkad STTNAS Yogyakarta menggunakan pendekatan *Usability* dan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Penggunaan model TAM didasarkan pada pendapat Venkatesh dan Davis (2000) yang menyatakan bahwa sejauh ini TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku user terhadap sistem teknologi informasi baru.

TAM menyatakan bahwa faktor persepsi pengguna terhadap manfaat yang diperoleh (*Perceived Usefulness*) dan persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam penggunaan (*Perceived Ease of Use*) diyakini menjadi dasar dalam menentukan penerimaan dan penggunaan bermacam-macam teknologi informasi. Bagaimanapun keyakinan ini mungkin tidak sepenuhnya menjelaskan minat pengguna terhadap munculnya teknologi informasi yang baru seperti SiAkad yang ada di STTNAS. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan TAM ini untuk mengetahui faktor-faktor apa yang berpengaruh atas penerimaan pengguna terhadap SiAkad STTNAS. Selain menggunakan variabel-variabel TAM, penelitian ini juga menggunakan pendekatan *Usability* untuk mengetahui apakah pengguna merasakan efektifitas, efisiensi dan kepuasan penggunaan terhadap SiAkad STTNAS.

Usability diartikan sebagai proses optimasi interaksi antara pengguna dengan sistem yang dapat dilakukan dengan interaktif, sehingga pengguna mendapatkan informasi yang tepat atau menyelesaikan suatu aktivitas pada aplikasi tersebut dengan lebih baik (Sastramihardja, 1999). Agar suatu aplikasi menjadi efektif, efisien dan dapat memberikan kepuasan kepada pengguna, maka aplikasi tersebut harus dapat memberikan kesempatan kepada pengguna untuk menyelesaikan

aktivitasnya pada aplikasi tersebut sebaik mungkin. (Nielsen, 2008) mendefinisikan *Usability* sebagai suatu pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau situs web sampai pengguna dapat mengoperasikannya dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan difokuskan pada *Usability* dan TAM sebagai kerangka teoritis untuk menyelidiki pengaruh faktor eksternal atas penerimaan pengguna terhadap SiAkad STTNAS.



Gambar 1. Model Struktural Antar Konstruks

METODE PENELITIAN

Model analisis dalam penelitian ini apat dilihat pada Gambar 1, dimana terdapat 1 variabel independent, yaitu *perceived ease of use* dan 3 variabel dependen, yaitu *perceived usefulness*, *attitude toward using* dan *usability* yang digambarkan dalam bentuk hubungan-hubungan yang akan dianalisis. Sedangkan skala pengukuran yang digunakan pada penelitian adalah skala likert 5 point dengan (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan (5) Sangat Setuju. Alasan pemilihan skala Likert dengan lima tingkatan ini antara lain: kesesuaian dengan berbagai penelitian sebelumnya, memperbesar variasi jawaban bila dibandingkan empat skala, dan agar terlihat kecenderungan pemilihan responden terhadap variabel. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat Sugiyono (2010: 82) bahwa, “*Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Strata yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu Strata SMA, Diploma 3, S1, S2, S3, angkatan 2009/2010, angkatan 2010/2011, dan angkatan 2011/2012. Alasan teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil sampel, disebabkan karena dapat memperkecil galat (*errors*) penarikan sampel serta meningkatkan peluang setiap strata yang terwakili dalam sampel, selain itu juga agar mendapatkan ketepatan yang lebih tinggi, karena stratifikasi akan menghasilkan presisi yang lebih baik dalam melakukan estimasi terhadap sifat-sifat populasi. Hasil perhitungan jumlah sampel dari

seluruh populasi (Dosen, Mahasiswa dan Karyawan) menggunakan rumus Slovin seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Sampel Responden

Responden	Rumus Slovin	Sampel
Responden	$\frac{1566}{1566.(0,05)^2 + 1}$	318

Sumber : Data diolah 2013

Sampel yang dihasilkan dari Tabel 1 sebanyak 318 untuk seluruh populasi. Untuk menentukan sampel stratified proposional, maka digunakan rumus *sample fraction* yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Jumlah Sampel Responden

No	Responden	Sampel Fraction	Jumlah Sampel
1	Mahasiswa	$\frac{1397}{1566} \times 318$	284
2	Dosen	$\frac{99}{1566} \times 318$	20
3	Karyawan	$\frac{70}{1566} \times 318$	14
Total			318

Sumber : Data diolah 2013

Perhitungan menggunakan rumus *sample fraction* maka menghasilkan jumlah sampel sebesar 318, dengan 284 sampel mahasiswa., 20 sampel dosen dan 14 sampel karyawan. Tabel 2 menunjukkan bahwa populasi dari masing-masing responden menunjukkan proposional sebesar 20%. Selanjutnya dilakukan perhitungan jumlah sampel bertingkat (berstrata) dengan cara pengambilan sampel secara *proportional random sampling* menggunakan rumus alokasi *proportional* :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

- dengan,
- ni : Jumlah sampel menurut stratum
- n : Jumlah sampel seluruhnya
- Ni : Jumlah populasi menurut stratum
- N : Jumlah populasi seluruhnya

Perhitungan menggunakan rumus alokasi proposional dihasilkan jumlah sampel bertingkat (berstrata) seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

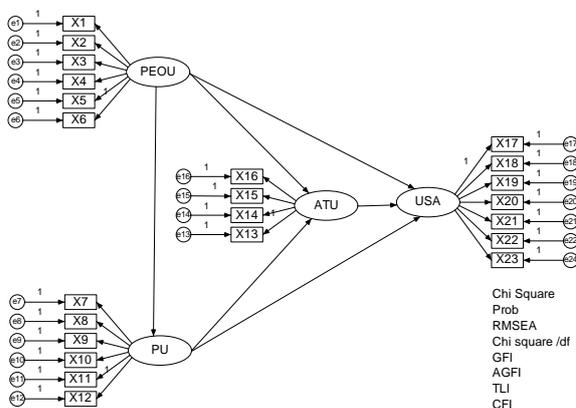
Tabel 3. Jumlah Sampel Berdasarkan Angkatan/Strata

No	Responden	Angkatan/Strata	Jumlah Sampel
1	Mahasiswa	2009/2010	71
		2010/2011	86
		2011/2012	127

2	Dosen	S1	6
		S2	12
		S3	2
3	Karyawan	SMA	10
		D3	2
		S1	2
Total			318

Sumber : Data diolah 2013

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* yang memiliki kemampuan menguji suatu rangkaian hubungan yang kompleks. Software yang digunakan adalah Amos 7.0 dan software SPSS for windows 15.00 untuk keperluan tabulasi data. Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam permodelan ini adalah menggunakan ukuran sampel menggunakan teknik *maximum likelihood estimation*. Model analisis yang digunakan dengan bantuan *software AMOS 7* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa, dosen dan karyawan yang menggunakan SiAkad. Total kuesioner yang dikirim sebanyak 350 kuesioner. Kuesioner yang kembali sebanyak 337 (76%) termasuk 13 kuesioner yang tidak kembali dan 19 kuesioner yang diisi tidak lengkap, sehingga kuesioner yang dapat diolah sebanyak 381 (91%). Adapun rincian kuesioner dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden

Keterangan	Total	Persentase(%)
Jumlah Sampel	318	100
Usia:		
17 – 20 tahun	231	72
21 – 25 tahun	35	11
26 – 30 tahun	18	6
31 – 35 tahun	2	1
36 – 40 tahun	13	4
diatas 40 tahun	19	6
Pendidikan Formal :		

SMA	278	87
D3 (Diploma)	20	6
S1	6	2
S2	12	4
S3	2	1
Latar Belakang Pendidikan:		
Komputer	30	9
Non Komputer	288	91
Mendapat Pelatihan:		
Pernah	215	68
Belum pernah	103	32
Pengalaman menggunakan internet:		
Kurang dari 2 tahun	5	2
2,5 – 5 tahun	58	18
Lebih dari 5 tahun	255	80

Sumber : Data primer diolah, 2013

Jumlah responden dalam penelitian ini yang memenuhi syarat untuk dianalisis sebanyak 381 dan jumlah seluruh variabel *manifes* (indikator) adalah 23. Sedangkan *rule of thumb* untuk perbandingan jumlah sampel terhadap jumlah indikator adalah 1 : 5 (Solimun, 2002; Juniarti, 2001). Jadi jika indikator dalam penelitian ini sebanyak 23, maka minimal sampel yang dibutuhkan adalah 115, Menurut Hair dkk (1998) juga merekomendasikan jumlah sampel ideal untuk SEM adalah 100-400. Dengan jumlah responden 381 maka penelitian ini mendukung dilakukannya pengolahan data dengan menggunakan SEM.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows Versi 15 terhadap 381 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan korelasi antara variabel/item dengan skor total variabel dilihat dari nilai *Correlated Item-Total Correlation* dibandingkan dengan perbandingan $r_{tabel} = 0,113$. Jika nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ dan bernilai positif maka butir r_{tabel} atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas untuk item-item pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel kemudahan, manfaat, sikap dan usability menunjukkan nilai korelasi yang lebih besar dari nilai r_{tabel} yang ditentukan yakni 0,113. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel kemudahan tersebut telah menunjukkan tingkat ketepatan yang cukup baik (Valid).

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM dengan menggunakan paket program AMOS 7 (*analysis of moment structure*) dan SPSS 15.0 for Windows. Penggunaan SEM memungkinkan peneliti untuk menguji validitas instrumen penelitian, mengkonfirmasi ketepatan model sekaligus menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. SEM dapat menguji secara bersama-sama (Ghozali, 2006). Teknik analisis SEM yang digunakan antara lain :

1. Pengembangan Model Teoritis: Pengembangan sebuah teori yang berjustifikasi ilmiah merupakan syarat utama menggunakan pemodelan SEM (Ferdinand, 2002). Konstruk dan dimensi yang akan diteliti dari model teoritis diuraikan sebagai berikut :
 - a. *Perceived Usefulness* : Menyelesaikan semua pekerjaan (X1), Kontrol bagi pekerjaan (X2), Menghemat waktu (X3), Menyelesaikan pekerjaan dengan cepat (X4), Penting bagi pekerjaan (X5), Menjadikan pekerjaan lebih mudah (X6).
 - b. *Perceived Ease Of Use* : Menyediakan panduan (X7), Mudah digunakan (X8), Praktis (X9), *Controllable* (X10), Mudah diingat (X11), Mudah dimengerti (X12).
 - c. *Attitude Toward Using* : menerima model otorisasi (X13), Menerima model penyandian (X14), Menolak hak akses (X15), interface (X16).
 - d. *Usability*: Accesibility (X17), Customers & Personality (X18), Ease of Use (X19), Download Speed (X20), Error (X21), Navigation (X22), Site conten (X23)
2. Diagram Alur : Pada diagram alur penelitian ini menjelaskan tentang empat variabel yaitu *perceived usefulness* (PU), *perceived ease of use* (PEOU), *attitude toward using* (ATU) dan *Usability* semuanya adalah variabel latent atau konstruk yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (*unobserved*). Dari persamaan struktural ini yang merupakan variabel *exogen* (*independent*) yaitu *perceived ease of use* (PEOU). Variabel *perceived usefulness* (PU), *attitude toward using* (ATU) dan *Usability* merupakan variabel *endogen* (*dependent*) karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel sebelumnya. Keberadaan variabel latent diukur oleh indikator-indikator atau variable manifest (pertanyaan dalam bentuk skala likert). Misalkan variable *perceived usefulness* (PU) diukur oleh 6 indikator X1, X2, X3, X4, X5 dan X6 dengan kesalahan pengukuran (*error*) masing masing e1, e2, e3, e4, e5, dan e6.
3. Persamaan Struktural : Persamaan structural (SEM) yang dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk
4. Pemilihan Matriks Input dan Estimasi Model : SEM menggunakan input data yang hanya menggunakan matriks varians atau kovarians atau matrik korelasi untuk keseluruhan estimasi yang dilakukan. Model estimasi standard AMOS adalah menggunakan estimasi *maksimum likelihood* (ML).
5. Identifikasi Model : Pada hasil output AMOS dapat dijelaskan jumlah sample $n = 381$, jumlah data kovarian dapat dihitung dengan

menggunakan rumus $p(p+1)/2$ dimana p adalah jumlah variabel *observed*.

6. Uji Kesesuaian (*Goodness of Fit*) : Menguji *goodness of fit* merupakan tujuan utama dalam persamaan struktural yaitu ingin mengetahui sampai seberapa jauh model yang dihipotesakan "*fit*" atau cocok dengan sampel data. Hasil uji kesesuaian seperti terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Kesesuaian (*Goodness of Fit*)

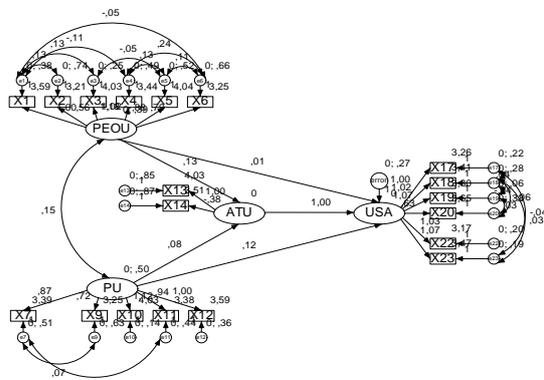
Goodness of fit indeks	Cut of value	Hasil Model	Keterangan
X ² Chi Square Statistics	Diharapkan kecil	152,154	Marginal
Significance Probability	≥ 0,05	0,111	Fit
CMIN/DF	≤ 2,00	1,153	Fit
GFI	≥ 0,90	\gfi	Fit
AGFI	≥ 0,90	\agfi	Fit
TLI	≥ 0,95	0,990	Fit
CFI	≥ 0,95	0,992	Fit
RMSEA	≤ 0,08	0,022	Fit

Data : Hasil output AMOS, 2013

7. Interpretasi dan Modifikasi Model : Pengujian terhadap nilai residual mengindikasikan bahwa secara signifikan model yang sudah dimodifikasi tersebut dapat diterima dan Uji normalitas dilakukan terhadap data yang digunakan dalam analisis model awal secara keseluruhan, dengan menggunakan AMOS versi 7.0. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai *minimum*, *maksimum*, *skewness*, *kurtosis*, *critical ratio* untuk masing-masing variabel dan total nilai *multivariate*. Nilai *multivariate* pada uji normalitas data sebesar 1,728. Nilai tersebut dibawah $\pm 2,58$ (*critical ratio* pada tingkat signifikansi 0,05), sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan secara *multivariate* mempunyai sebaran yang normal.
8. Analisis Faktor Konfirmatori (*Confirmatory Factor Analysis*) : (1) Analisis Faktor Konfirmatori Variabel *Perceived Ease Of Use* merupakan analisis faktor konfirmatori variabel *perceived ease of use* yang dapat dilihat bahwa setiap dimensi-dimensi dari masing-masing dimensi memiliki nilai loading faktor (koefisien λ) atau *regression weight* atau *standardized estimate* yang signifikan dengan nilai *critical ratio* atau C.R. > 2,58. Hasil di atas juga menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antara koefisien estimasi (< 0,9). Dengan demikian semua indikator dapat diterima. (2) Analisis Faktor Konfirmatori Variabel *Perceived Usefulness* adalah Model pengukuran untuk analisis konfirmatori variabel *endogen* yaitu *perceived usefulness*. Pada output AMOS menunjukkan bahwa analisis faktor konfirmatori variabel *perceived usefulness* dapat dilihat setiap dimensi-dimensi dari masing-masing dimensi memiliki nilai loading faktor (koefisien λ) atau *regression weight* atau *standardized estimate* yang signifikan dengan nilai *critical ratio* atau C.R. > 2,58. Hasil di atas juga menunjukkan bahwa indikator X7, X8, X9

memiliki nilai *convergent validity* di bawah 0,5 dan harus dieliminasi dari analisis. Dengan demikian hanya tiga indikator yang dapat diterima, yaitu X10, X11, X12. (3) Analisis Faktor Konfirmatori Variabel *Attitude Toward Using* merupakan analisis faktor konfirmatori variabel *Attitude Toward Using* yang dapat dilihat bahwa setiap dimensi-dimensi dari masing-masing dimensi memiliki nilai loading faktor (koefisien λ) atau *regression weight* atau *standardized estimate* yang signifikan dengan nilai *critical ratio* atau C.R. > 2,58. Hasil di atas juga menunjukkan bahwa indikator X15, X16, nilai *convergent validity* di bawah 0,5 dan harus dieliminasi dari analisis. Dengan demikian hanya dua indikator yang dapat diterima, yaitu X13, X14. (4) Analisis Faktor Konfirmatori Variabel *Usability* merupakan analisis faktor konfirmatori variabel *Usability* yang dapat dilihat bahwa setiap dimensi-dimensi dari masing-masing dimensi memiliki nilai loading faktor (koefisien λ) atau *regression weight* atau *standardized estimate* yang signifikan dengan nilai *critical ratio* atau C.R. > 2,58. Hasil di atas juga menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antara koefisien estimasi (<0,9). Dengan demikian semua indikator dapat diterima kecuali USA 21.

9. Hasil Estimasi : selanjutnya adalah melakukan estimasi model *full* struktural yang hanya memasukkan indikator yang telah diuji konstruksinya. Hasil output AMOS menunjukkan model telah memenuhi kriteria model *fit* yaitu ditunjukkan dengan nilai Chi-Square = 152,154 dengan probability = 0,111 dan CMIN/DF = 1.153, begitu juga dengan nilai kriteria lainnya seperti TLI=0,990 yang nilainya diatas 0,90 dan juga nilai RMSEA=0,022 jauh dibawah kriteria yang disyaratkan kurang dari 0,08. maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan struktural adalah *fit*. Hasil analisis model persamaan struktural seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Full Model Struktural

10. Pengujian Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Convergent Validity adalah pengujian indikator-indikator suatu konstruk laten yang harus *konvergen/share* (berbagi) dengan proporsi varian yang tinggi. Penilaian *convergent validity* dilihat dari nilai *factor loading*. Tabel 6 menunjukkan nilai *factor loading* masing-masing konstruk.

Tabel 6. Standardized Factor Loading Konstruk dalam Full Model

	Estimate
ATU <--- PEOU	,714
ATU <--- PU	,495
USA <--- PEOU	,126
USA <--- PU	,158
USA <--- ATU	,202
X1 <--- PEOU	,713
X2 <--- PEOU	,377
X3 <--- PEOU	,828
X4 <--- PEOU	,674
X5 <--- PEOU	,604
X6 <--- PEOU	,521
X12 <--- PU	,759
X11 <--- PU	,704
X10 <--- PU	,902
X9 <--- PU	,538
X7 <--- PU	,648
X14 <--- ATU	,145
X13 <--- ATU	,120
X17 <--- USA	,765
X18 <--- USA	,732
X19 <--- USA	,918
X20 <--- USA	,518
X22 <--- USA	,786
X23 <--- USA	,807

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa masing-masing konstruk dalam full model berpengaruh pada signifikansi 0,05.

11. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah variabel bentukan yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah variabel bentukan yang umum (Ghozali,2008). Terdapat dua cara yang dapat digunakan yaitu *composite (construct) reliability* dan *variance extracted*. *Cut-off value* untuk *composite (construct) reliability* adalah minimal 0,7 dan *cut-off value* untuk *variance extracted* adalah minimal 0,5.

Pengujian *Composite (Construct) reliability*

Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa nilai *composite (construct) reliability* masing-masing konstruk yaitu:

1. PEOU = 0,93
2. PU = 0,93

3. ATU = 0,85
4. USA = 0,97

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa reliabilitas semua konstruk di atas nilai cut-off yaitu 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa semua konstruk yang ada dalam full model adalah reliabel.

Pengujian Variance Extracted

Variance Extracted memperlihatkan jumlah varians dari indikator yang diekstraksi oleh variabel bentukan yang dikembangkan. Nilai variance extracted yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator telah mewakili secara baik variabel bentukan yang dikembangkan (Ghozali, 2008). Dari perhitungan variance extracted masing-masing konstruk yaitu:

1. PEOU = 0,71
2. PU = 0,73
3. ATU = 0,73
4. USA = 0,83

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa *variance extracted* semua konstruk di atas nilai *cut-off* yaitu sebesar 0,5. Hal ini berarti bahwa semua indikator telah mewakili variabel yang ada dalam full model.

KESIMPULAN

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan SiAkad pada variabel/konstrak Usability adalah seluruh indikator kecuali indikator USA21 (*error*) karena semua indikator berpengaruh signifikan kecuali USA21 yang tidak berpengaruh signifikan, sehingga untuk variabel Usability yang tidak mempengaruhi tingkat penerimaan SiAkad adalah indikator *error*. Indikator *error* terhadap penggunaan *website* sangat minim karena tidak terlalu banyak link untuk mengetahui sebuah informasi apabila pengguna sudah pernah mengakses sebelumnya. Tetapi untuk pengguna baru tingkat *error* cukup tinggi karena letak menu informasinya pada tampilan awal tidak tertata rapi, sehingga pengguna masih sulit untuk menemukan informasi dalam SiAkad.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan SiAkad pada variabel/konstrak TAM adalah seluruh indikator *perceived ease of use* (PEOU), dan indikator PU7 (menyelesaikan semua pekerjaan), PU9 (menghemat waktu), PU10–PU12. (Menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, penting bagi pekerjaan, dan menjadikan pekerjaan lebih mudah), Sedangkan indikator attitude toward using (ATU) memiliki nilai penerimaan paling rendah sehingga dapat

dikatakan ATU tidak mempengaruhi penerimaan SiAkad.

I. SARAN

1. Penelitian mendatang sebaiknya menambah dimensi yang ada dalam masing-masing konstruk sehingga pengujian terhadap konstruk dapat dilakukan secara detail. Hal tersebut akan menambah jelas hasil penelitian masing-masing konstruk.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi institusi dalam mengembangkan teknologi informasi. Para peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel penelitian yang berasal dari faktor intrinsik pengguna teknologi informasi. Hal ini perlu dilakukan karena sebagai pengguna teknologi informasi justru mereka yang menentukan apakah suatu teknologi informasi dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan manfaat dan kemudahan bagi pengguna dan institusi yang menyediakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Reimann, Cronin, 2007, *The Essentials of Interaction Design*, Wiley Publishing Inc.
- Davis, F.D., 1989. *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. *MS Quarterly (online)*, Vol. 13 Iss. 3, pg. 318.
- Efendi, R.M.M.H. (2007). *Perancangan Sistem Informasi Akademik di Fakultas ADAB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Konsep Human Computer Interaction*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hermana, B. (2005). *Model adopsi Automated Teller Machine dengan menggunakan Technology Acceptance Model: Reliabilitas dan Validitas*. *Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan komunikasi Indonesia*.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., Anderson, R., dan Tatham, R. (2006). *Multivariate Data Analysis*, Edisi 6 (Pearson International Edition), New Jersey: Prentice Hall.
- Insap Santoso, 2009, *Interaksi Manusia dan Komputer*, edisi 2
- Indriato, adi, 2007. "Penduan penelitian OSS" Versi 01
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan*, Edisi I, Yogyakarta: ANDI.
- Jati, H, 2011. *Usability Ranking of E-Government Website: Grey Analysis Approach*. *International Conference on Computer and*

- Computational Intelligence (ICCCI 2011)*.
Bangkok Thailand.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan*,
Edisi I, Yogyakarta: ANDI.
- Manning, ML dan Munro, D. (2004). *The
Business Survey Researcher's SPSS
Cookbook*. Tweed Heads, NSW, Australia.
- Nielsen, Jacob, 1993, "*Usability Engineering*",
Morgan Kaufman
- Nielsen, J, 2004. *Designing web Usability* , Pearson
Education.
- Vaidyanathan, G., 2005. "*User Acceptance Of
Digital Library: An Empirical Exploration Of
Individual And System Components. Issues in
Information System*", Volume VI, No. 2.